



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK
TAHUN 2014**

Alamat: Jl. Swadaya IV Karangasem, Condongcatur, tlp (0274) 446 2295

**BAB I
PENDAHULUAN**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas tenaga pendidik, dalam hal ini tugas-tugas guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sebenarnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah *Micro Teaching* dan observasi di SMP Muhammadiyah 2 Depok. Dalam pelaksanaan PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok terdiri dari 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan IPS, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Jasmani Keolahragaan. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk calon tenaga kependidikan yang profesional.

A. Analisis Situasi

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMP Muhammadiyah 2 Depok sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Muhammadiyah 2 Depok.

1. Profil SMP Muhammadiyah 2 Depok.

Visi yang dimiliki SMP Muhammadiyah 2 Depok adalah “Teladan dalam Akhlakul Karimah, Unggul dalam Prestasi, Cerdas, Kreatif, dan Mandiri.” Sedangkan misi yang dimiliki yaitu:



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK
TAHUN 2014**

Alamat: Jl. Swadaya IV Karangasem, Condongcatur, tlp (0274) 446 2295

- a. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi pedoman dalam berperilaku.
- b. Menggali dan mengembangkan potensi siswa berdasarkan nilai-nilai Islami.
- c. Menumbuhkan semangat berkreasi, berkompetisi, dan berprestasi kepada seluruh warga sekolah.
- d. Menegakkan disiplin, keamanan, kebersihan, keindahan, keserasian, dan kerindangan.
- e. Mengefektifkan kegiatan pembelajaran dan bimbingan.
- f. Menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan Islami.
- g. Menerapkan manajemen sekolah yang partisipatif dan terbuka.
- h. Mengembangkan sekolah dengan wawasan lingkungan.
- i. Mengantarkan anak menuju manusia baru yang cerdas dalam pemikiran, terampil dalam tindakan dan berakhlakul karimah.
- j. Meningkatkan kesadaan dan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan.
- k. Meningkatkan kerjasamadengan berbagai elemen masyarakat/organisasi.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMP Muhammadiyah 2 Depok terletak di Jalan Swadaya IV, Karangasem, Condongcatur, Depok, Sleman. Gedung SMP Muhammadiyah terdiri dari 9 ruang kelas. Masing-masing kelas telah memiliki fasilitas yang menunjang proses pembelajaran meliputi: meja, kursi, papan tulis, LCD proyektor, dll.

a. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan ruang Bimbingan Konseling.

b. Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki SMP Muhammadiyah 2 Depok yaitu 1 laboratorium IPA, 1 ruang laboratorium komputer.

c. Masjid

Masjid yang digunakan oleh seluruh warga SMP Muhammadiyah 2 Depok berada di lingkungan sekolah. Dalam menunjang misi sekolah, yaitu meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat akan pendidikan, maka masjid sekolah juga digunakan oleh warga kampung di sekitar SMP



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK
TAHUN 2014**

Alamat: Jl. Swadaya IV Karangasem, Condongcatur, tlp (0274) 446 2295

Muhammadiyah 2 Depok. Masjid ini pun selalu ramai berjejal oleh para jamaah, baik oleh siswa maupun oleh warga sekitar sekolah.

d. Ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran

Ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran terdiri dari ruang perpustakaan, ruang keterampilan, ruang komputer, dan lapangan basket yang diremajakan untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

e. Ruang UKS

Ruang UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) terletak disebelah kiri ruang ketrampilan yang digunakan sebagai tempat pemberian pertolongan pertama bagi siswa yang sakit.

3. Kondisi non fisik sekolah

a. Potensi guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMP Muhammadiyah 2 Depok adalah 15 dengan tingkat pendidikan S1 dan S2. Setiap tenaga pengajar di SMP Muhammadiyah 2 Depok mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian dibidangnya masing-masing. SMP Muhammadiyah 2 Depok dahulu merupakan sekolah yang menerapkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Namun sekarang SMP Muhammadiyah 2 Depok telah mulai menerapkan Kurikulum 2013.

a. Potensi karyawan

Karyawan di SMP Muhammadiyah 2 Depok memiliki 3 karyawan tetap yang bekerja sebagai tenaga TU (Tata Usaha) dan 1 staf koperasi siswa, 1 staf perpustakaan dan tiga penjaga sekolah.

b. Organisasi Siswa dan Ekstrakurikuler

Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMP Muhammadiyah 2 Depok dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Guru Bidang Kesiswaan. Pengurus IPM dijabat oleh siswa kelas VII dan VIII, sementara siswa kelas IX mulai difokuskan untuk menghadapi Ujian Nasional.

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Muhammadiyah 2 Depok seluruhnya ada 8 aktifitas yaitu: English Club, Multimedia,



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK
TAHUN 2014**

Alamat: Jl. Swadaya IV Karangasem, Condongcatur, tlp (0274) 446 2295

Tapak Suci, Hizbul Wathan, Futsal, Pembinaan Olimpiade, BTAQ, Musik Kreatif. Melalui kegiatan ekstrakurikuler inilah potensi siswa dapat disalurkan dan dikembangkan. Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah terjadwal. Dalam satu minggu hampir selalu ada kegiatan setelah jam pelajaran usai.

B. Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis hasil observasi yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan beberapa program kerja yang dinilai relevan dan tepat untuk dilaksanakan pada masyarakat sasaran, yaitu di SMP Muhammadiyah 2 Depok:

a. Tahap Persiapan di kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak UPPL selama diterjunkan di sekolah selama satu bulan.

b. Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktik, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

c. Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK
TAHUN 2014**

Alamat: Jl. Swadaya IV Karangasem, Condongcatur, tlp (0274) 446 2295

d. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi: Silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).

e. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VII B dengan alokasi dua kali pertemuan tiap kelas setiap minggunya (dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran). Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

f. Praktik Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMP Muhammadiyah 2 Depok adalah:

- 1) Menyambut siswa setiap pagi
- 2) Piket masjid
- 3) Piket perpustakaan
- 4) Piket posko
- 5) Pelatihan PBB
- 6) Pelatihan upacara
- 7) Keputrian yang dilaksanakan tiap hari jumat selama waktu sholat Jumat.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK
TAHUN 2014**

Alamat: Jl. Swadaya IV Karangasem, Condongcatur, tlp (0274) 446 2295

- 8) Upacara bendera hari senin, upacara pembukaan Pesantren Kilat dan Upacara Pembukaan Ekstrakurikuler Sekolah.

g. Evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Setiap satu kompetensi dasar (KD) yang telah diajarkan maka akan diikuti oleh evaluasi sesuai dengan keahlian yang dipelajari. Evaluasi akan dilaksanakan sebelum masuk ke KD selanjutnya.

h. Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator KKN-PPL SMP Muhammadiyah 2 Depok dan Kepala SMP Muhammadiyah 2 Depok.

i. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Depok.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK
TAHUN 2014**

Alamat: Jl. Swadaya IV Karangasem, Condongcatur, tlp (0274) 446 2295

**BAB II
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan PPL, pelaksanaan program dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan yaitu pada program PPL yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu pertama bulan Juli dan diakhiri pada minggu ketiga bulan September 2014. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dipersiapkan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa praktikan akan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki di sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan KKN-PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri.

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK
TAHUN 2014

Alamat: Jl. Swadaya IV Karangasem, Condongcatur, tlp (0274) 446 2295

a. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa calon guru diarahkan pada pembentukan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran. Oleh karena itu sebagai calon guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan baik melalui *preservice* maupun *inservice training* melalui pengajaran mikro. Salah satu bentuk *preservice training* bagi calon guru adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis.

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui penguaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Dalam pelaksanaannya, pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi, observasi di sekolah atau lembaga yang akan dipakai untuk PPL, serta praktik mengajar. Praktikan sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah 10 orang dengan seorang dosen pembimbing.

Pengajaran mikro sangat penting sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan dan lain-lain. Pengajaran mikro ini bertujuan untuk membentuk dan meningkatkan dasar mengajar terbatas, membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, membentuk kompetensi sosial.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil PPL. Praktik pembelajaran mikro meliputi: Praktik membuka dan menutup pelajaran, praktik mengajar, teknik bertanya, teknik menguasai dan mengelola kelas, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan sistem penilaian. Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK
TAHUN 2014**

Alamat: Jl. Swadaya IV Karangasem, Condongcatur, tlp (0274) 446 2295

sesuai untuk setiap materi. Diharapkan setelah mengikuti pengajaran mikro ini, mahasiswa telah benar-benar telah siap untuk terjun ke sekolah. Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan nilai minimal B dapat mengikuti kegiatan PPL. Dan bagi yang belum lulus maka tidak dapat mengikuti kegiatan PPL, namun boleh mengikuti kegiatan KKN.

b. Pembekalan

Kegiatan pembekalan PPL merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh Program Studi Bahasa Inggris, dilaksanakan dalam yang diselenggarakan di GK 1 Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus dengan tujuan:

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- b. Mendapat informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan sekolah/ lembaga yang dijadikan lokasi PPL.
- c. Memiliki bekal pengetahuan dan tata karma kehidupan di sekolah / lembaga.
- d. Memiliki wawasan tentang pengelolaan, pengembangan lembaga pendidikan.
- e. Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah / lembaga.
- f. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah / lembaga.
- g. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program PPL.

Dalam pembekalan tersebut disampaikan materi yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa selama melaksanakan PPL. Materi pembekalan meliputi materi untuk pengembangan wawasan mahasiswa, tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru dalam pendidikan, dan materi terkait dengan teknis PPL



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK
TAHUN 2014**

Alamat: Jl. Swadaya IV Karangasem, Condongcatur, tlp (0274) 446 2295

c. Observasi

Sebelum praktek mengajar, mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan observasi pada pembelajaran yang diampu oleh guru pembimbingnya masing-masing. Dengan adanya observasi diharapkan mahasiswa dapat merancang pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi sekolah dan peserta didik.

Adapun hasil observasi yang berkaitan dengan program PPL adalah sebagai berikut:

Perangkat belajar mengajar

a. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan VIII, dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas IX.

b. Silabus

Silabus sudah sesuai dengan prinsip ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, aktual, konstektual, fleksibel, dan menyeluruh.

c. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RPP sudah sesuai standar proses. Metode yang digunakan guru adalah pembelajaran penemuan, invetigasi kelompok, ceramah, dan diskusi kelas. Selain itu guru juga mengadakan evaluasi pada akhir pelajaran. Di dalam RPP menunjukkan tujuan pembelajaran setelah dilakukan kegiatan pembelajaran, terdapat alokasi waktu, cara penilaian, dan metode pembelajaran.

d. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013.

Proses pra belajar mengajar

Setiap awal hari di SMP Muhammadiyah 2 Depok, semua guru menyambut kehadiran siswa-siswi di depan gerbang sekolah dalam rangka melatih kedisiplinan dan pengajaran akhlak. Sebelum proses belajar mengajar di dalam kelas dilaksanakan, ada pembelajaran bacaan Qur'an oleh tiap guru kelas sebagai wujud dari pelaksanaan visi misi sekolah.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK
TAHUN 2014**

Alamat: Jl. Swadaya IV Karangasem, Condongcatur, tlp (0274) 446 2295

Proses belajar mengajar

a. Membuka Pelajaran

Guru sebelum memulai mengajar mengucapkan salam dan berdoa'a kepada para siswa, kemudian mengabsen siswa dengan memanggil nama siswa. Guru sedikit mengulang materi sebelumnya sebelum masuk ke pelajaran.

b. Penyajian materi

Guru menjelaskan materi pelajaran dengan bantuan materi pegangan siswa yang dibagikan guru ke pada siswa, serta di disertai dengan tanya jawab dengan siswa. Metode ceramah, demonstrasi dan komando, guru hanya berfungsi sebagai fasilitator dan ikut andil dalam anggota kelompok, sehingga menuntut siswanya untuk bisa aktif di dalam proses pembelajaran. Tugas diberikan setelah penyampaian materi.

c. Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru selama pelajaran adalah bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia yang baku digunakan untuk melatih siswa-siswi dalam penggunaan bahasa yang baik dan benar.

d. Penggunaan waktu

Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajarannya. Guru datang ke kelas sesaat setelah bel berbunyi, membatasi aktivitas satu dengan yang lain dengan baik dan mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu. Waktu dipergunakan lebih banyak untuk kerja siswa.

e. Gerak

Guru tidak hanya berdiri didepan kelas, tapi berkeliling untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam pengerjaan tugas.

f. Cara memotivasi siswa

Motivasi yang dilakukan guru adalah dengan memberikan pujian bagi siswa yang sudah menyelesaikan tugasnya, siswa yang sudah bekerja dengan baik dan siswa yang berani menjawab pertanyaan.

g. Teknik bertanya



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK
TAHUN 2014**

Alamat: Jl. Swadaya IV Karangasem, Condongcatur, tlp (0274) 446 2295

Teknik bertanya yang digunakan adalah secara acak dan menyeluruh kepada semua anggota kelas.

h. Teknik penguasaan kelas

Pada dasarnya guru mampu menguasai kelas dengan memberikan tugas/pertanyaan, dan menggunakan teknik kompetisi dalam menjawab, sehingga siswa serius dalam mengerjakan.

i. Penggunaan media

Menggunakan ebook dan *hand out*, serta menggunakan papan tulis dan kapur tulis. Guru juga menggunakan siswa, gambar dan foto sebagai alat peraga untuk membantu dalam penyampaian materi.

j. Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah materi diberikan. Evaluasi di tiap kegiatan berupa pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan ke kelas dan evaluasi akhir pelajaran berupa tugas yang dikumpulkan.

k. Menutup pelajaran

Sebelum menutup pelajaran guru menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan tadi. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

▪ Perilaku Siswa

✓ Perilaku siswa pada saat pembelajaran di dalam kelas

Banyak siswa yang masih pasif dalam proses pembelajaran. Beberapa siswa masih ramai sendiri, mengobrol dengan teman lainnya. Tetapi siswa sangat mematuhi guru dan memperhatikan pelajaran.

✓ Perilaku siswa di luar kelas

Dalam rangka pelaksanaan visi misi sekolah yang islami, maka pada jam istirahat pertama siswa-siswai diwajibkan untuk melaksanakan sholat dhuha. Baru setelah itu mereka diperbolehkan untuk makan minum di kantin. Pada waktu istirahat gerbang sekolah ditutup sehingga tidak memungkinkan siswa untuk keluar dari area sekolah.

d. Pembimbingan PPL



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK
TAHUN 2014**

Alamat: Jl. Swadaya IV Karangasem, Condongcatur, tlp (0274) 446 2295

Pembimbingan untuk PPL dilakukan oleh DPL PPL dengan cara mengunjungi SMP Muhammadiyah 2 Depok dan melakukan bimbingan secara individu dengan mahasiswa praktikan jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan dalam pelaksanaan program PPL.

e. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
2. Pembuatan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
3. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
4. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan Program PPL

a. Persiapan

Sebelum dilaksanakan praktik mengajar, praktikan mempersiapkan perangkat pembelajaran, antara lain:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP, merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan. RPP berguna sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam program PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok Praktikan membuat RPP satu semester, dengan 12 RPP yang digunakan untuk pedoman mengajar terbimbing maupun mandiri.



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK
TAHUN 2014

Alamat: Jl. Swadaya IV Karangasem, Condongcatur, tlp (0274) 446 2295

2. Silabus

Silabus disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan sesuai dengan Kurikulum 2013 yang diterapkan di sekolah, maka dalam penyusunan silabus dilakukan penyesuaian terhadap standar kompetensi yang diajarkan dan pengayaan yang mungkin dibutuhkan oleh sekolah. Dalam penyusunan Silabus ini harus sesuai dengan format yang telah ada.

3. Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini merupakan tahap dimana mahasiswa sebagai praktikan menyiapkan bahan/materi yang akan disampaikan di kelas. Tahap ini memakan waktu yang cukup lama yaitu dikarenakan dalam penyusunannya membutuhkan banyak referensi, baik dari buku bacaan, maupun dari media lain seperti internet. Media pembelajaran yang dibuat, selain berupa *hand out* biasa, juga menggunakan media *powerpoint* yang proses penyampaian menggunakan *notebook* dan LCD.

4. Agenda kegiatan belajar mengajar

Dalam agenda kegiatan belajar mengajar, dimuat penjadwalan mengajar di tiap-tiap kelas serta KD yang akan diajarkan. Disertai pula materi pokok yang akan diajarkan.

5. Daftar nilai

Daftar nilai berfungsi sebagai rekapitulasi nilai siswa di setiap pertemuan.

b. Praktik Mengajar

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktek mengajar dilakukan mulai tanggal 18 Agustus 2014 sampai 13 September 2014 dengan guru pembimbing Ibu Utari, S.Pd. Berikut adalah praktik mengajar yang telah dilaksanakan praktikan mulai tanggal 18 Agustus 2014 – 13 September 2014.

No	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
1	Senin, 18 Agustus 2014	VII B	<i>Greeting and leave-taking</i> (sapaan dan pamitan)
2	Sabtu, 23 Agustus 2014	VII B	<i>Thanking and apologizing</i> (terimakasih dan permintaan maaf)



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK
TAHUN 2014

Alamat: Jl. Swadaya IV Karangasem, Condongcatur, tlp (0274) 446 2295

3	Senin, 25 Agustus 2014	VII B	<i>Introducing oneself</i> (memperkenalkan diri)
5	Sabtu, 30 Agustus 2014	VII B	<i>Introducing others</i> (memperkenalkan orang lain)
6	Senin, 1 September 2014	VII B	<i>Name of days, name of months and schedule</i> (nama hari, nama bulan, dan jadwal pelajaran).
7	Sabtu, 6 September 2014	VII B	<i>Schedule and daily activities</i> (jadwal pelajaran dan kegiatan sehari-hari)
8	Senin, 8 September 2014	VII B	<i>Daily activities and time</i> (kegiatan sehari-hari dan waktu)
9	Sabtu, 13 September 2014	VII B	Ulangan harian dengan materi KD 1-3

2. Metode

Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan *scientific method*.

3. Media

Media yang digunakan dalam proses pengajaran yaitu media yang telah tersedia di sekolah yaitu papan tulis, kapur, *hand out* dan LCD.

4. Evaluasi Pembelajaran

Pengambilan nilai dilaksanakan setiap pertemuan. Evaluasi ulangan harian dilaksanakan sekali, yaitu pada akhir pertemuan tanggal 13 September 2014. Materi pelajaran yang diujikan adalah semua materi yang telah disampaikan mahasiswa praktikan.

c. Umpan Balik Guru Pembimbing

1. Sebelum praktek mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan dalam persiapan mengajar baik sikap maupun mental. Guru memberikan saran-saran kepada mahasiswa



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK
TAHUN 2014**

Alamat: Jl. Swadaya IV Karangasem, Condongcatur, tlp (0274) 446 2295

dalam hal pembuatan RPP yang disesuaikan dengan format dari sekolah, cara menyampaikan materi, cara mengajar yang ideal. Guru pembimbing dengan sabar membimbing mahasiswa dalam membuat perangkat pembelajaran yang sebagian belum pernah diajarkan dikampus. Bahkan guru selalu memberikan semangat dan motivasi kepada praktikan mengajar dengan maksimal. Sebelum mengajar, praktikan selalu mengkonsultasikan materi.

2. Selama proses mengajar

Guru pembimbing mendampingi dan memantau jalannya pembelajaran dikelas. Disamping mendampingi, beliau sekaligus menilai praktikan dalam mengajar. Jika dalam penyampaian materi yang disampaikan oleh praktikan ada yang salah, maka guru akan memberikan klarifikasi setelah pelajaran selesai.

3. Setelah praktek mengajar

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, maka guru akan memberikan saran-saran kepada praktikan. Jika praktikan dalam mengajar ada kekurangan baik dari segi sikap, teknik penyampaian, penguasaan materi dan lainnya, maka guru pembimbing akan memberikan masukan demi terwujudnya pembelajaran yang ideal. Masukan-masukan yang diberikan berupa format RPP dan teknik mengajar.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Analisis Praktik Pembelajaran

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama 4 minggu, yaitu mulai tanggal 18 Agustus 2014 sampai dengan 13 September 2014. Pelaksanaan PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok pada umumnya berjalan dengan lancar. Praktikan dapat menyelesaikan jumlah mengajar yang telah ditentukan dengan baik. Mengajar di satu kelas membuat praktikan termotivasi untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru penimbing di sekolah sangat memberikan manfaat kaitannya dengan pengembangan praktek mengajar yang dilakukan oleh praktikan.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK
TAHUN 2014**

Alamat: Jl. Swadaya IV Karangasem, Condongcatur, tlp (0274) 446 2295

Hasil Praktik Mengajar :

1. Waktu mengajar cukup.
2. Jumlah KBM yang minimal 8 kali pertemuan terlaksana dengan jumlah kelas. Penyusunan perangkat pembelajaran berjalan lancar. Hal ini dikarenakan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing di sekolah. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dibuat sesuai strategi mengajar.
3. Tingkat kesulitan dalam materi ajar harus disesuaikan dengan kemampuan siswa dan kebutuhan siswa.
4. Penilaian untuk ketiga kompetensi yaitu sikap sosial dan spiritual; pengetahuan dan keterampilan dilakukan setiap pertemuan sebagai acuan perkembangan siswa.
5. Tingkat kesulitan dalam penilaian harus disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa sehingga siswa tidak merasa kesulitan atau merasa terlalu gampang dengan soal yang diberikan.

D. Hambatan dan Solusi Pengajaran

1. Kurikulum 2013 adalah kurikulum baru dan sehingga masih banyak yang perlu direvisi. Hal ini menyebabkan ketidakpastian dan kebingungan yang terjadi di lapangan.

Solusi: mahasiswa praktikan harus lebih banyak berkonsultasi dengan guru pembimbing maupun DPL.

2. Kelas VII B adalah kelas yang terdiri dari 21 siswa putra yang sangat aktif dan *talkative*, tetapi tidak terlalu tertarik dengan mata pelajaran Bahasa Inggris.

Solusi: mahasiswa praktikan harus menyiapkan materi ajar dan media ajar yang menarik. Siswa praktikan juga harus pintar dalam mengambil tindakan kelas.

E. Pelaksanaan Kegiatan Tambahan

Disamping tugas-tugas mengajar, praktikan juga memiliki tugas tambahan yang berkaitan dengan kegiatan PPL, yaitu:



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK
TAHUN 2014**

Alamat: Jl. Swadaya IV Karangasem, Condongcatur, tlp (0274) 446 2295

1. Membantu Gebyar Muda
2. Membantu PPDB
3. Membantu MOS
4. Mempelajari Administrasi Guru
5. Menjaga Perpustakaan
6. Melatih PBB
7. Melatih Upacara
8. Membantu pelaksanaan zakat fitrah
9. Pesantren Ramadhan



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK
TAHUN 2014**

Alamat: Jl. Swadaya IV Karangasem, Condongcatur, tlp (0274) 446 2295

**BAB III
PENUTUP**

A. Kesimpulan

Secara umum kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Muhammadiyah 2 Depok terlaksana dengan baik dan lancar. Dari kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Depok praktikan memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL sangat penting bagi mahasiswa calon guru, karena dapat memberi gambaran tentang dunia pendidikan yang akan dihadapinya.
2. PPL akan berjalan dengan baik apabila ada kerja sama yang baik antara pihak-pihak yang terkait, baik pihak yang ada di sekolah maupun pihak yang ada di universitas.
3. Kesiapan mahasiswa praktik dalam melaksanakan kegiatan ini sangat berpengaruh dalam menunjang kelancaran dalam praktik mengajar.
4. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa praktik dituntut dapat mengembangkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
5. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
6. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, metode yang digunakan semenarik mungkin, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK
TAHUN 2014**

Alamat: Jl. Swadaya IV Karangasem, Condongcatur, tlp (0274) 446 2295

7. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Untuk SMP Muhammadiyah 2 Depok

- a. Hendaknya pihak sekolah terus memotivasi siswa agar dapat mencapai prestasi yang baik sesuai visi SMP Muhammadiyah 2 Depok.
- b. Sarana prasarana khususnya untuk pelajaran Bahasa Inggris ditingkatkan dan dilengkapi agar mendukung situasi belajar sehingga menciptakan pembelajaran yang efektif.
- c. Perlunya peningkatan kedisiplinan dan ketertiban terutama bagi siswa-siswi karena masih banyak siswa yang tidak mematuhi tata tertib sekolah.
- d. Penggunaan media penunjang belajar, gambar dan alat peraga lainnya agar lebih dimaksimalkan lagi dalam penggunaannya dan tidak hanya terbatas pada pelajaran tertentu saja, sehingga siswa maupun guru bisa mencapai kompetensi yang ditentukan dengan cara yang lebih menarik dan lebih efektif.

2. Untuk UPPL

- a. Hendaknya koordinasi tetap harus dipertahankan dan ditingkatkan dalam penanganan kegiatan PPL.
- b. Hendaknya ada penyeragaman bentuk laporan sehingga tidak membuat mahasiswa bingung.
- c. Hendaknya ada ketentuan tertulis tentang hak dan kewajiban mahasiswa PPL.
- d. Hendaknya UPPL meninjau ulang tentang pelaksanaan KKN dan PPL di waktu yang bersamaan tetapi di lokasi yang berbeda.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK
TAHUN 2014**

Alamat: Jl. Swadaya IV Karangasem, Condongcatur, tlp (0274) 446 2295

- e. Pihak Universitas lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.

3. Untuk Mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Penguasaan materi hendaknya harus diperhatikan oleh praktikan dalam proses pembelajaran di sekolah.
- b. Hendaknya mahasiswa dapat membina hubungan baik dengan pihak sekolah, khususnya guru pembimbing dan seluruh warga sekolah pada umumnya.
- c. Hendaknya mahasiswa dapat menjaga nama baik almamater UNY dan kerjasama dengan sesama anggota PPL.
- d. Untuk mahasiswa PPL semoga yang telah didapat dari melaksanakan PPL benar-benar diterapkan dan dijadikan pengalaman serta pedoman untuk masa yang akan datang.
- e. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- f. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- g. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan mengajar dengan baik meliputi persiapan materi, perangkat pembelajaran dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
- h. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.